

ABSTRAK

Mita Mustifa (2015), dalam penelitian ini mengambil judul Analisis Perkembangan Sektoral Kabupaten Sidoarjo Sebelum dan Selama Bencana Lumpur Lapindo di Kabupaten Sidoarjo di bawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih S.E.,M.E dan Jakfar Sadik, S.E,M.E.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis apakah terdapat perubahan perkembangan sektoral sebelum dan sesudah terjadi bencana lumpur lapindo dan untuk di kembangkan sebagai penggerak perekonomian di Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah bencana lumpur lapindo tahun (2000 – 2015).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga – lembaga terkait. Dalam menganalisis sektor-sektor yang akan di kembangkan sebelum dan sesudah bencana lumpur lapindo agar dapat terarah pada pokok permasalahannya digunakan teknik analisis *Location Quotient (LQ)* , *Shift Share* dan *Tipologi klassen* dengan definisi operasional meliputi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sidoarjo dan Jawa Timur. Hasil analisa menunjukkan dengan menggunakan teknik analisis LQ , Shift share, dan tipologi klassen pada 9 sektor di Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah lumpur lapindo mengalami perubahan klaster menurun Sektor angkutan dan komunikasi, Sektor kontruksi, Sektor jasa – jasa, Sektor pertambangan & penggalian, untuk klaster mengalami kenaikan Sektor perdagangan,hotel & restoran sedangkan untuk yang tetap tidak mengalami perubahan Sektor listrik & air bersih, Sektor industri pengolahan, Sektor pertanian, Sektor keuangan, persewaan & jasa perusahaan .

Kata kunci : bencana lumpur lapindo, perubahan perkembangan sektoral, perubahan Klaster. 9 sektor

ABSTRAK

Mita Mustifa (2015) in this study took the title Analysis Sectoral Developments Sidoarjo regency Before and During the mudflow disaster in Sidoarjo under the guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih SE, ME and Jafar Sadik, SE, ME The research objective is to analyze whether there are changes in the sectoral developments before and after the Lapindo mud disaster and to be developed as a driver of the economy in Sidoarjo before and after the Lapindo mud disaster years (2000-2015).

This study used secondary data obtained from institutions - institutions. In analyzing the sectors that will be developed before and after the Lapindo mud disaster in order to focus on the subject matter used techniques Location Quotient (LQ), Shift Share and Typology Klassen with the operational definition includes Gross Domestic Product and the Sidoarjo district of East Java. The analysis shows using analytical techniques LQ, Shift share, and typology Klassen at 9 sectors in Sidoarjo before and after the Lapindo mud cluster changes decreased transport and communications sector, the construction sector, the services sector - services, mining & quarrying sector, to cluster increased Trade, hotels and restaurants, while for the sector remains unchanged electricity and water supply, manufacturing sector, the agricultural sector, the financial sector, leasing and Integration services.

Keywords: Lapindo mud disaster, changes in sectoral developments, changes Cluster. 9 sector.